

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap *Nomophobia* Mahasiswa Di UIN Raden Fatah Palembang

Mengetahui pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa yang dirasakan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, merupakan tujuan dari penelitian ini untuk mencapai tujuan tersebut. Maka diperlukan data-data yang menunjang seperti data primer. Peneliti memperoleh data primer melalui kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh mahasiswa yang merupakan responden dalam penelitian ini. Tujuannya itu untuk menguji validitas yang ada dari pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan menggunakan kuesioner ini, menggunakan rumus total *item correlations* sedangkan reliabilitas yang diuji yaitu menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*.

Data yang diperoleh dari pengisian ini dilakukan oleh mahasiswa UIN Raden Fatah sebanyak 99 mahasiswa sebagai responden penelitian yang mengisi kuesioner, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif dipakai guna memaparkan data responden dan data penelitian sedangkan teknik inferensial dipakai untuk menguji guna mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y, sehingga pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk diteliti pun akhirnya terjawab.

Analisis inferensial ini diuji melalui uji statistik *rank spearman* karena seluruh data mengenai variabel penelitian kali ini berskala ordinal. Sedangkan untuk menguji signifikannya dilakukan dengan menggunakan uji (*t*) sehingga tes ini dapat diketahui apakah hubungan yang diperoleh akan signifikan atau tidak.

1. Pengujian Kriteria Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 99 responden mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, dengan menggunakan aplikasi *software MS Excel* dan *SPSS 25.0* didapatkan hasil yang menunjukkan koefisien validitas dan realibilitas dari instrument penelitian.

Pada tabel hasil pengujian berikut diketahui bahwa semua varibale mempunyai *alpha* di atas 0,6 yang berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

R Tabel : 0.197

Variabel	Item	Niali R hitung	Nilai R tabel	Nilai sig.	keterangan
Variabel (X)	Item 1	0,509	0,197	0.05	Valid
	Item2	0,638	0,197	0.05	Valid
	Item 3	0,714	0,197	0.05	Valid
	Item 4	0,790	0,197	0.05	Valid
	Item 5	0,790	0,197	0.05	Valid
	Item 6	0,509	0,197	0.05	Valid
	Item 7	0,267	0,197	0.05	Valid
	Item 8	0,638	0,197	0.05	Valid
	Item 9	0,790	0,197	0.05	Valid
	Item 10	0,638	0,197	0.05	Valid
	Item 11	0,509	0,197	0.05	Valid
	Item 12	0,638	0,197	0.05	Valid
	Item 13	0,714	0,197	0.05	Valid
	Item 14	0,790	0,197	0.05	Valid
	Item 15	0,509	0,197	0.05	Valid
	Item 16	0,267	0,197	0.05	Valid
	Item 17	0,714	0,197	0.05	Valid
	Item 18	0,790	0,197	0.05	Valid
	Item 19	0,362	0,197	0.05	Valid
	Item 20	0,790	0,197	0.05	Valid
Variabel (Y)	Item 1	0,614	0,197	0.05	Valid
	Item 2	0,647	0,197	0.05	Valid
	Item 3	0,647	0,197	0.05	Valid
	Item 4	0,614	0,197	0.05	Valid
	Item 5	0,647	0,197	0.05	Valid
	Item 6	0,593	0,197	0.05	Valid
	Item 7	0,593	0,197	0.05	Valid
	Item 8	0,576	0,197	0.05	Valid
	Item 9	0,407	0,197	0.05	Valid

	Item 10	0,599	0,197	0.05	Valid
	Item 11	0,415	0,197	0.05	Valid
	Item 12	0,338	0,197	0.05	Valid
	Item 13	0,593	0,197	0.05	Valid
	Item 14	0,407	0,197	0.05	Valid

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Hasil uji validitas di tabel 2 ini menunjukkan bahwa semua variabel yaitu penggunaan *smartphone* dan *nomophobia* mahasiswa mendapatkan hasil valid, kesimpulan ini diambil dari $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka nilai hasil yang didapat dinyatakan valid. Nilai daripada $r \text{ tabel}$ diatas 0,1975 dikarenakan jumlah responden mahasiswa yang mencapai 99 dengan rumus $df=(99-2)$.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Item	Hasil Alpha Cronbach	Standar Cronbach Alpha	Keterangan
1	Variabel (X)	Item 1	0,930	0,600	Reliabel
2		Item 2	0,931	0,600	Reliabel
3		Item 3	0,929	0,600	Reliabel
4		Item 4	0,928	0,600	Reliabel
5		Item 5	0,928	0,600	Reliabel
6		Item 6	0,930	0,600	Reliabel
7		Item 7	0,934	0,600	Reliabel
8		Item 8	0,931	0,600	Reliabel
9		Item 9	0,928	0,600	Reliabel
10		Item 10	0,931	0,600	Reliabel
11		Item 11	0,930	0,600	Reliabel
12		Item 12	0,931	0,600	Reliabel
13		Item 13	0,929	0,600	Reliabel
14		Item 14	0,928	0,600	Reliabel
15		Item 15	0,930	0,600	Reliabel
16		Item 16	0,934	0,600	Reliabel
17		Item 17	0,929	0,600	Reliabel
18		Item 18	0,928	0,600	Reliabel
19		Item 19	0,934	0,600	Reliabel
20		Item 20	0,928	0,600	Reliabel

1	Variabel (Y)	Item 1	0,929	0,600	Reliabel
2		Item 2	0,928	0,600	Reliabel
3		Item 3	0,928	0,600	Reliabel
4		Item 4	0,929	0,600	Reliabel
5		Item 5	0,928	0,600	Reliabel
6		Item 6	0,930	0,600	Reliabel
7		Item 7	0,930	0,600	Reliabel
8		Item 8	0,934	0,600	Reliabel
9		Item 9	0,935	0,600	Reliabel
10		Item 10	0,933	0,600	Reliabel
11		Item 11	0,935	0,600	Reliabel
12		Item 12	0,931	0,600	Reliabel
13		Item 13	0,930	0,600	Reliabel
14		Item 14	0,935	0,600	Reliabel

Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji reliabilitas ditabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel yaitu penggunaan *smartphone* dan *nomophobia* mahasiswa mendapatkan hasil yang reliabel, kesimpulan ini terlihat dari nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,600.

Kesimpulannya adalah bahwa kuesioner ini telah dinyatakan valid dan reliabel, maka kuesioner tersebut sudah dapat dan layak diberikan serta disebarakan kepada responden untuk mengadakan penelitian.

2. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Analisis deskriptif penelitian ini dilakukan dengan cara memasukkan data jawaban responden mahasiswa kedalam tabel tunggal. Kemudian data penelitian ini berisi dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan penggunaan *smartphone* dan variabel Y merupakan *nomophobia* mahasiswa.

Setelah memasukkan data jawaban responden kedalam tabel tunggal, kemudian diberikan penilaian kepada jawaban masing-masing responden pada kuesioner tersebut. Penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan skala ukur *likert* yang mempunyai skor 1 sampai 5. Nilai total skor jawaban 99 responden mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang, untuk masing-masing variabel atau sub variabel penelitian yang ditafsirkan kedalam kategori-kategori tertentu dengan menggunakan teknik interval nilai total responden (total skor maksimum dan minimum).

Adapun rincian batas-batas kategori dengan menggunakan teknik ini sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan batas bawah skor, jumlah item untuk masing-masing variabel atau sub variabel yang dikalikan dengan skor item minimum (1). Batas atas skor diperoleh dari perkalian jumlah item untuk masing-masing sub variabel dengan skor item maksimum (5).
 - Batas bawah skor = jumlah item x 1
 - Batas atas skor = jumlah item x 5
- b. Mencari rentang dengan mengurangkan batas atas skor terhadap batas skor bawah skor.
Rentang = batas atas skor-batas bawah skor
- c. Mencari panjang kriteria kategori (ρ), dengan membagi nilai rentang dengan banyaknya fakultas yang ditentukan yakni sebanyak 9 fakultas kategori.

$$\rho = \frac{\text{Rentang}}{9}$$

Penerimaan pada interval fakultas kategori yang manakah tanggapan responden terhadap variabel atau sub variabel penelitian dilihat dari total skor responden. Kategori

tanggapan keseluruhan responden untuk masing-masing variabel atau subvariabel penelitian dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Terhadap variabel atau sub variabel penggunaan *smartphone*:
 - Tinggi, jika : total skor responden \geq (Batas atas skor - ρ)
 - Sedang, jika : (Batas atas skor + ρ) \leq total skor responden $<$ (batas atas skor - ρ)
 - Negatif, jika : total skor responden $<$ (batas bawah skor + ρ)
- Terhadap variabel atau sub variabel *nomophobia* mahasiswa:
 - Tinggi, jika : total skor responden \geq (Batas atas skor - ρ)
 - Netral, jika : (Batas atas skor + ρ) \leq total skor koresponden $<$ (batas atas skor - ρ)
 - Negatif, jika : total skor responden $<$ (batas bawah skor + ρ)

3. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Variabel Penggunaan *Smartphone*

Smartphone merupakan salah satu teknologi jaman sekarang yang sering digunakan oleh masyarakat umum khususnya mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang sebagai alat komunikasi jarak jauh maupun jarak dekat dengan mudah dimanapun dan kapanpun.

1) Intensitas Pemanfaatan

Dalam penelitian ini dimensi mengenai intensitas pemanfaatan mendapatkan indikator sebagai berikut:

- a) Mudah mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kampus.

Berikut ini merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai indikator mudah mendapatkan informasi. Tanggapan responden dari pernyataan “dengan

smartphone saya dapat menerima informasi dengan mudah dan cepat”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 4
Pernyataan 1 indikator “mudah mendapatkan informasi”

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : Pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

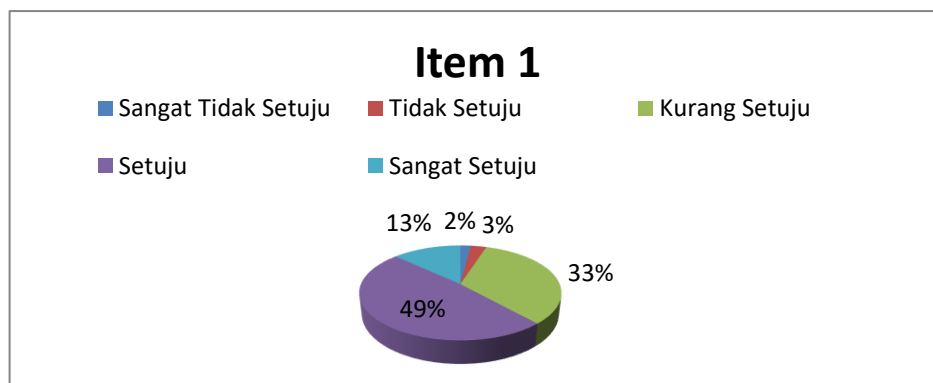


Diagram 1
Pernyataan 1 indikator “mudah mendapatkan informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 1 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Perbedaan jawaban yang dipilih oleh responden ini terjadi karena standarnya penggunaan *smartphone* merupakan alat teknologi yang memudahkan masyarakat khususnya mahasiswa dalam mendapatkan informasi dengan mudah apalagi berkaitan dengan kampus. Namun tak banyak orang beranggapan bahwa *smartphone* membantu mereka. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang mengatakan setuju bahwa dengan *smartphone* mereka dapat menerima informasi dengan mudah dan cepat.

Tanggapan responden dari pernyataan 2 ”pada dasarnya *smartphone* sama sekali tidak membantu saya dalam mendapatkan informasi dengan mudah dan cepat”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 5
Pernyataan 2 indikator “mudah mendapatkan informasi”

Sumber data : SPSS 25.0

		X2		Cumulative Percent	
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	STS	21	21,2	21,2	21,2
	TS	32	32,3	32,3	53,5
	KS	36	36,4	36,4	89,9
	S	6	6,1	6,1	96,0
					100,0

pengolahan menggunakan

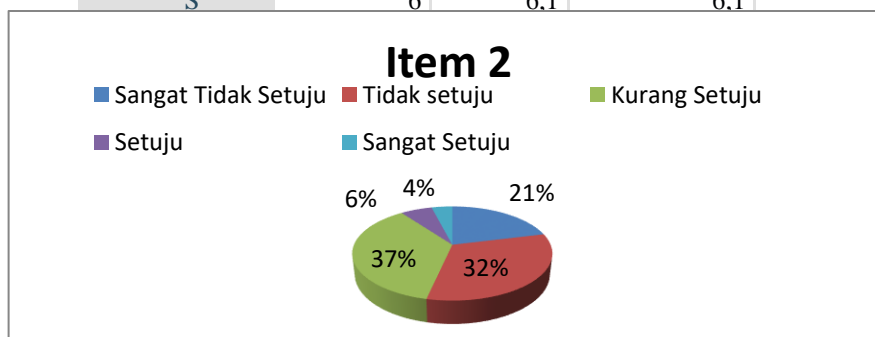


Diagram 2
Pernyataan 2 indikator “mudah mendapatkan informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diketahui dari tabel 5 untuk item 2 yang paling banyak mayoritas responden yakni 4,0% menyatakan sangat setuju, 6,1% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 32,3% menyatakan tidak setuju, 21,3% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 3 “saya lebih senang mencari informasi menggunakan *smartphone*”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 6
Pernyataan 3 indikator “mudah mendapatkan informasi”

		X3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	21	21,2	21,2	27,3
	KS	40	40,4	40,4	67,7
	S	27	27,3	27,3	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

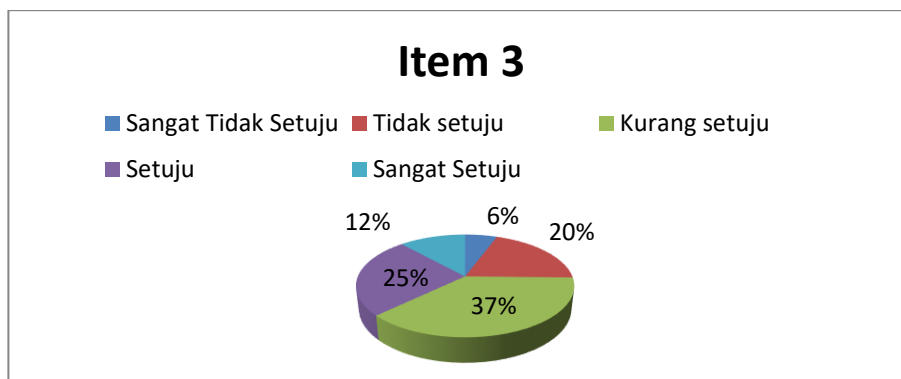


Diagram 3
Pernyataan 3 indikator “mudah mendapatkan informasi”

Sumber : pengolahn data menggunakan SPSS 25.0

Pada item tabel 6 bahwa mayoritas responden penelitian yaitu sebesar 5,1% menyatakan sangat setuju, 27,3% menyatakan setuju, 40,4% menyatakan kurang setuju, 21,2% menyatakan tidak setuju, 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 4 “lebih mudah dan cepat mencari informasi dengan cara manual tanpa *smartphone*”, maka tanggapan responden dapat dilihat dari tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 7
Pernyataan 4 indikator “mudah mendapatkan informasi”
X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

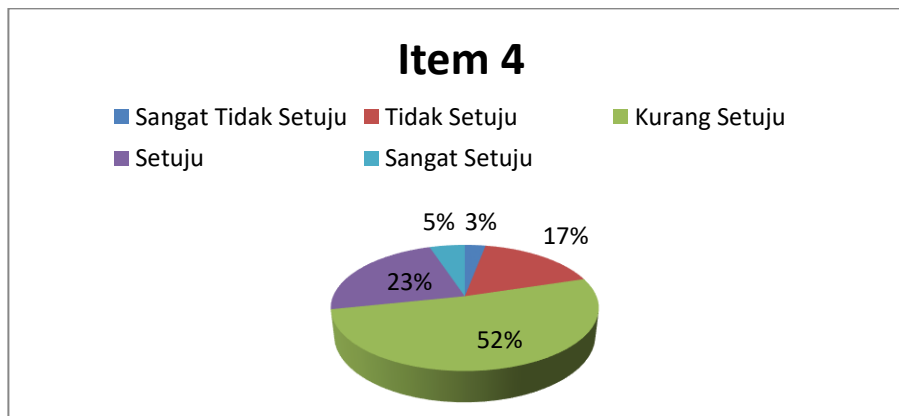


Diagram 4
Pernyataan 4 indikator “mudah mendapatkan informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Diketahui pernyataan 4 tabel 7 dapat dilihat seluruh responden penelitian yaitu sebanyak 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju, 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

2) Jenis-jenis Layanan

Terdapat beberapa indikator mengenai dimensi jenis-jenis layanan sebagai berikut:

- a) *Online Social Network*
- b) *Web Browsing*
- c) *Telepon*
- d) *SMS*
- e) *Kamera*
- f) *Games*

Tanggapan responden dari pernyataan 5 “*online social network* memiliki informasi yang terpercaya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 8
Pernyataan 5 indikator “*online social network*”

		X5			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

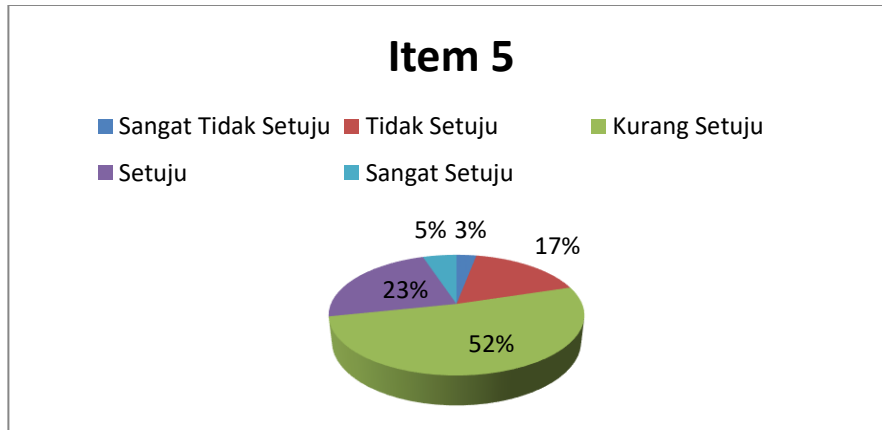


Diagram 5
Pernyataan 5 indikator “online social network”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Pada item 5 tabel 8 yang paling banyak mayoritas responden yakni 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju, 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 6 “onlind social network memiliki informasi yang cepat dan terupdate”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 9
Pernyataan 6 indikator “online social network”

		X6			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

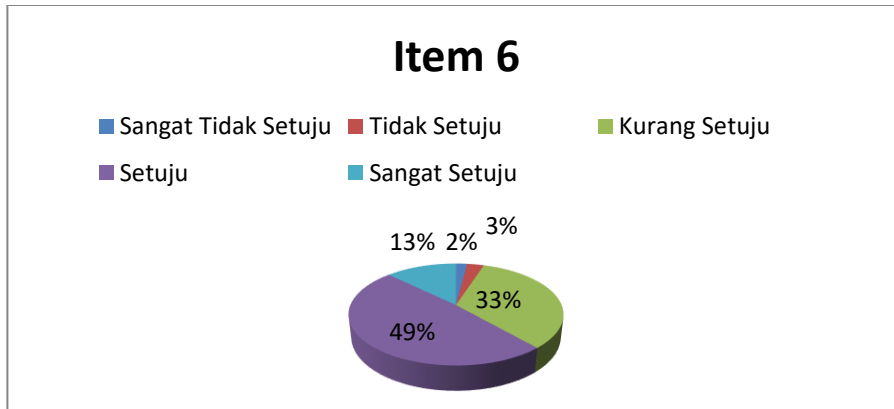


Diagram 6
Pernyataan 6 indikator “online social network”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari tabel 9, diketahui untuk item 6 mayoritas responden yaitu sebesar 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju, 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 7 “onlinesocial network tidak memiliki informasi terpercaya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 10
Pernyataan 7 indikator “online social network”

		X7			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	KS	29	29,3	29,3	31,3
	S	47	47,5	47,5	78,8
	SS	21	21,2	21,2	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

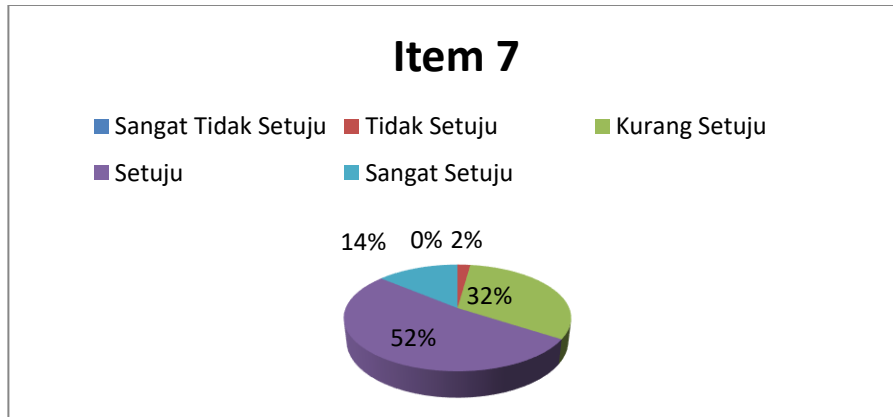


Diagram 7
Pernyataan 7 indikator “online social network”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 7 mayoritas responden yaitu 21,2% menyatakan sangat setuju, 47,5% menyatakan setuju, 29,3% menyatakan kurang setuju, 2,0% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 8 “kualitas *online social network* tidak bagus”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 11
Pernyataan 8 indikator “online social network”

		X8			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	21	21,2	21,2	21,2
	TS	32	32,3	32,3	53,5
	KS	36	36,4	36,4	89,9
	S	6	6,1	6,1	96,0
	SS	4	4,0	4,0	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

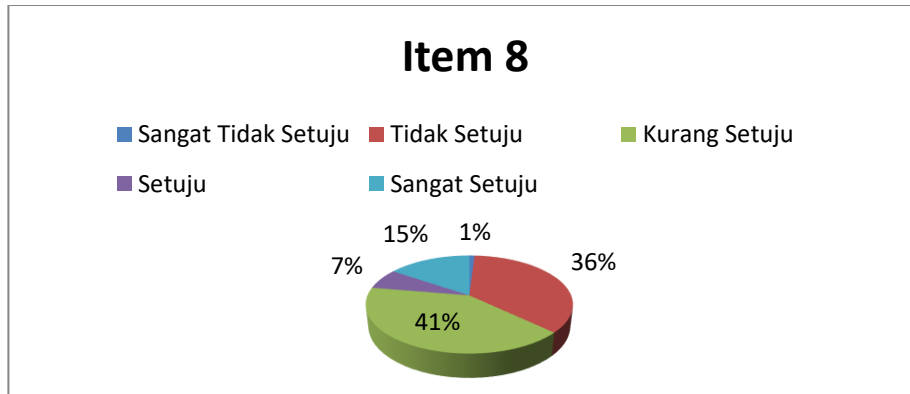


Diagram 8
Pernyataan 8 indikator “*online social network*”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 8 mayoritas responden yaitu 4,0% menyatakan sangat setuju, 6,1% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 32,3% menyatakan tidak setuju dan 21,2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 9 “saya menggunakan *web browsing* hanya untuk informasi kampus dan simak saja”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 12
Pernyataan 9 indikator “*web browsing*”

		X9			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

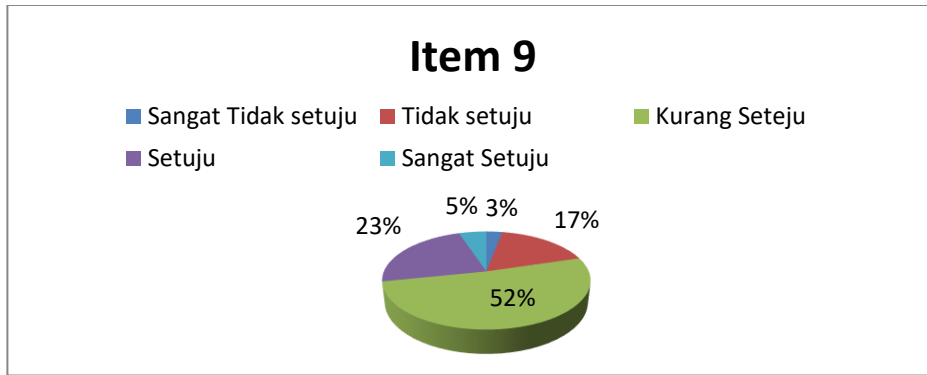


Diagram 9
Pernyataan 9 indikator “web browsing”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 9 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 10 “semua mahasiswa wajib memiliki situs *web browsing* untuk keperluan tugas kuliah”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 13
Pernyataan 10 indikarot “web browsing”

		X10			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	21	21,2	21,2	21,2
	TS	32	32,3	32,3	53,5
	KS	36	36,4	36,4	89,9
	S	6	6,1	6,1	96,0
	SS	4	4,0	4,0	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

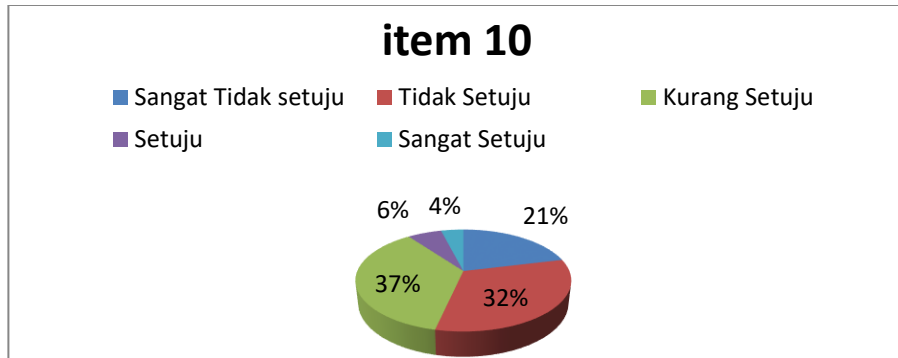


Diagram 10
Pernyataan 10 indikator “web browsing”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 10 mayoritas responden yaitu 4,0% menyatakan sangat setuju, 6,1% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 32,3% menyatakan tidak setuju dan 21,2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 11 “menggunakan telepon sebagai sarana komunikasi untuk saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 14
Pernyataan 11 indikator “telepon”
X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

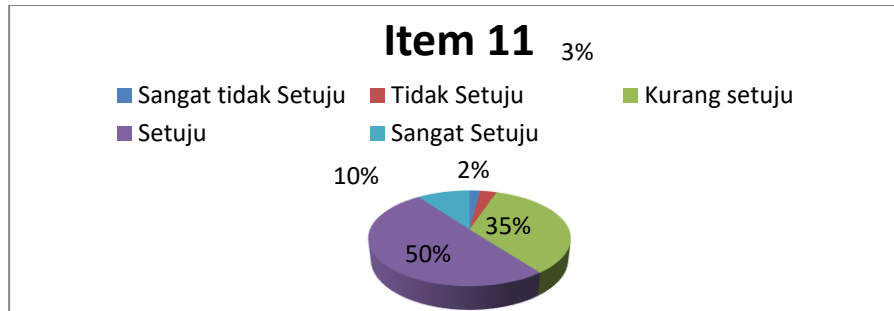


Diagram 11
Pernyataan 11 indikator "telepon"

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 11 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 12 "telepon menghambat saya dalam berbicara dengan teman", maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 15
Pernyataan 12 indikator "telepon"

		X12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	21	21,2	21,2	21,2
	TS	32	32,3	32,3	53,5
	KS	36	36,4	36,4	89,9
	S	6	6,1	6,1	96,0
	SS	4	4,0	4,0	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

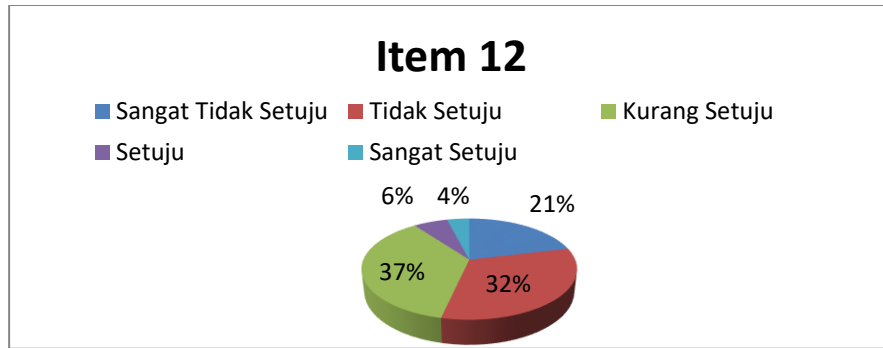


Diagram 12
Pernyataan 12 indikator “telepon”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 12 mayoritas responden yaitu 4,0% menyatakan sangat setuju, 6,1% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 32,3% menyatakan tidak setuju dan 21,2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 13 “saya menggunakan SMS sebagai sarana pesan singkat yang baik dalam berkomunikasi”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 16
Pernyataan 13 indikator “SMS”

		X13			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	21	21,2	21,2	27,3
	KS	40	40,4	40,4	67,7
	S	27	27,3	27,3	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

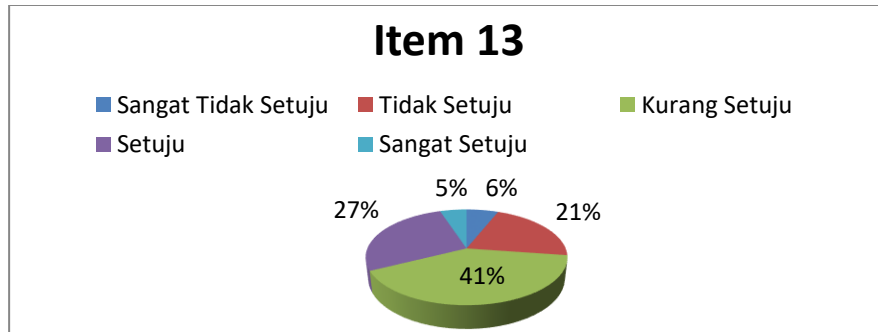


Diagram 13
Pernyataan 13 indikator “SMS”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 13 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 27,3% menyatakan setuju, 40,4% menyatakan kurang setuju, 21,2% menyatakan tidak setuju dan 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 14 “menggunakan SMS sebagai sarana komunikasi tanpa batasan pesan teks sekali kirim”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 17
Pernyataan 14 indikator “SMS”

		X14			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

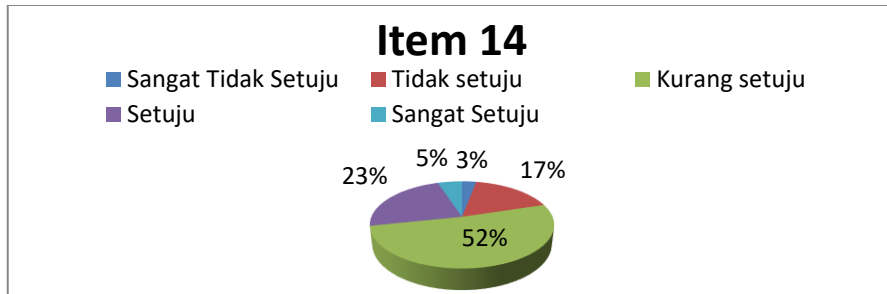


Diagram 14
Pernyataan 14 indikator “SMS”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 14 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 15 “menggunakan kamera yang ada pada *smartphone* karena lebih praktis membawanya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 18
Pernyataan 15 indikator “kamera”

		X15			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

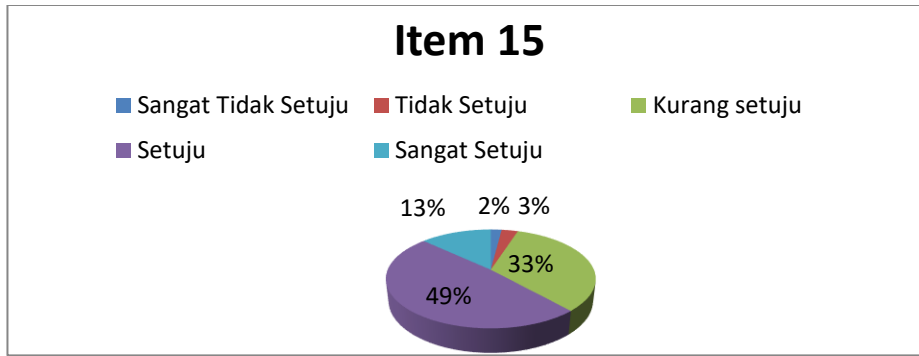


Diagram 15
Pernyataan 15 indikator “kamera”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 15 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 16 “ kamera yang ada di *smartphone* memiliki kualitas yang tidak bagus”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 19
Pernyataan 16 indikator “kamera”

		X16			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2,0	2,0	2,0
	KS	29	29,3	29,3	31,3
	S	47	47,5	47,5	78,8
	SS	21	21,2	21,2	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

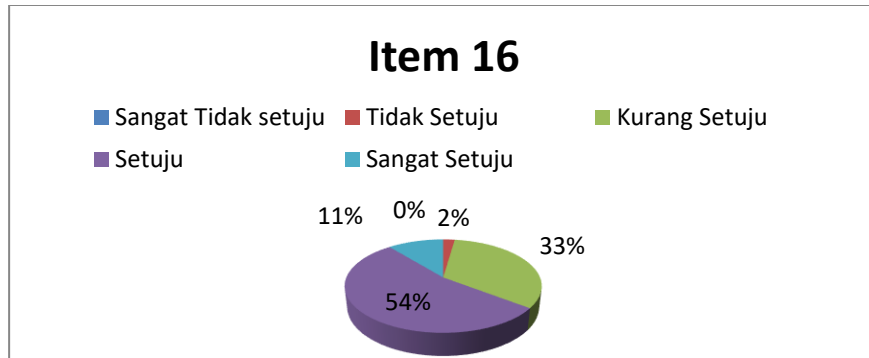


Diagram 16
Pernyataan 16 indikator “kamera”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 16 mayoritas responden yaitu 21,2% menyatakan sangat setuju, 47,5% menyatakan setuju, 29,3% menyatakan kurang setuju, 2,0% menyatakan tidak setuju dan 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 17 “memainkan *games* di *smartphone* membuat saya menjadi orang yang pintar dalam belajar”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 20
Pernyataan 17 indikator “games”

		X17			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	21	21,2	21,2	27,3
	KS	40	40,4	40,4	67,7
	S	27	27,3	27,3	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

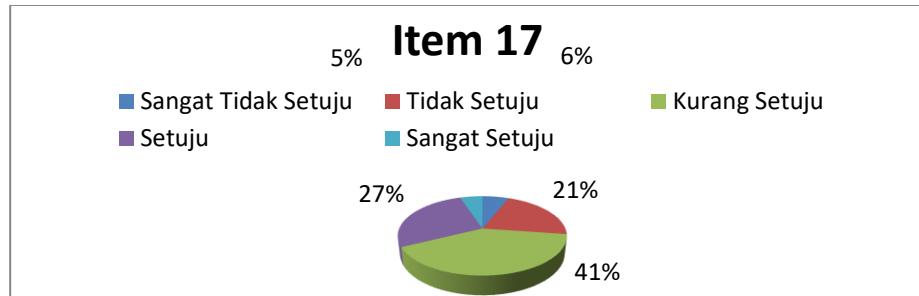


Diagram 17
Pernyataan 17 indikator “games”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 17 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 27,3% menyatakan setuju, 40,4% menyatakan kurang setuju, 21,2% menyatakan tidak setuju dan 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 18 “*saya bisa membagi waktu saya saat bermain games*”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 21
Pernyataan 18 indikator “games”

		X18			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

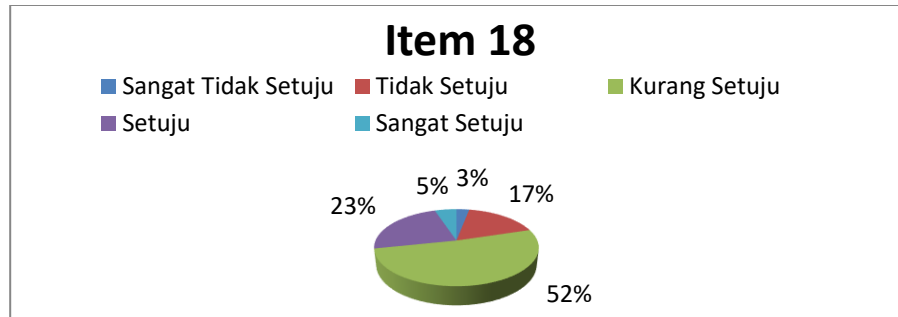


Diagram 18
Pernyataan 18 indikator “games”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 18 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

3) Peranan *Smartphone*

Penelitian ini menemukan indikator dalam dimensi mengenai peranan *smartphone* yaitu sebagai berikut:

- a) Timbul karena keadaan sosial, adanya keyakinan dan harapan dalam memenuhi kebutuhan dan untuk mencari kepuasan.

Tanggapan responden dari pernyataan 19 “saya menggunakan *smartphone* karena keadaan lingkungan sekitar”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 22
Pernyataan 19 indikator “timbul karena keadaan sosial”

X19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	10	10,1	10,1	16,2
	KS	39	39,4	39,4	55,6
	S	32	32,3	32,3	87,9
	SS	12	12,1	12,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

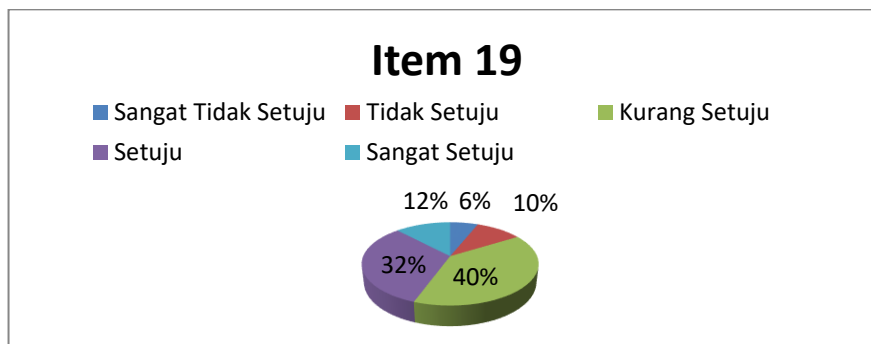


Diagram 19
Pernyataan 19 indikator “timbul karena keadaan sosial”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 19 mayoritas responden yaitu 12,1% menyatakan sangat setuju, 32,3% menyatakan setuju, 39,4% menyatakan kurang setuju, 10,1% menyatakan tidak setuju dan 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 20 “dengan berkembang zaman saya merasa menggunakan *smartphone* itu sangat membosankan”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 23
Pernyataan 20 indikator “timbul karena keadaan sosial”

X20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0

TS	17	17,2	17,2	20,2
KS	51	51,5	51,5	71,7
S	23	23,2	23,2	94,9
SS	5	5,1	5,1	100,0
Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

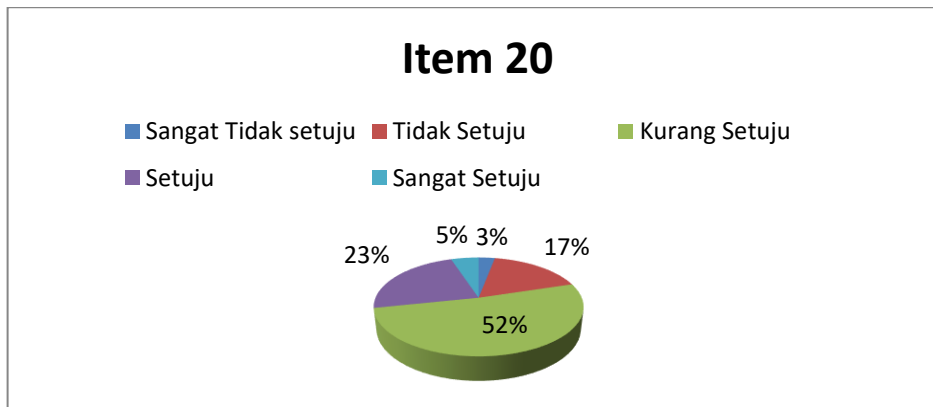


Diagram 20
Pernyataan 20 indikator “timbul karena keadaan sosial”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 20 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

b. Variabel *nomophobia* mahasiswa

Nomophobia merupakan kecemasan jauh dari *smartphone* atau dalam bahasa Inggrisnya yaitu *no mobile phone fobia*. Biasanya orang yang terkena *nomophobia* tersebut merupakan orang yang bergantung dengan salah satu teknologi canggih tersebut dikarenakan *smartphone* sekarang telah mempermudah masyarakat khususnya mahasiswa menjalani kehidupan sehari-hari mereka dengan menggunakan *smartphone*.

Apalagi sekarang semakin jaman kejaman telah berkembang teknologi-teknologi yang dibuat oleh ilmuwan untuk mempermudah semua kegiatan manusia, itu sebabnya

ketergantungan ini sering membuat masyarakat khususnya mahasiswa lebih sering bermain *smartphone* karena praktis dan semua yang kita perlukan ada didalam *smartphone*.

Berdasarkan hal itu, maka ada beberapa sub indikator variabel mengenai *nomophobia* mahasiswa sebagai berikut:

- 1) Tidak dapat berkomunikasi
- 2) Cemas kehilangan sinyal
- 3) Cemas tidak dapat mengakses informasi
- 4) Terlanjur nyaman dengan *smartphone*

Berikut merupakan deskripsi dari hasil penelitian yang didapat mengenai variabel *nomophobia* mahasiswa di UIN Raden Fatah Palembang: tanggapan dari pernyataan 21 “saya akan merasa tenang bila membawa *smartphone* bersama saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 24
Pernyataan 21 indikator “tidak dapat berkomunikasi”
Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	21	21,2	21,2	27,3
	KS	40	40,4	40,4	67,7
	S	27	27,3	27,3	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

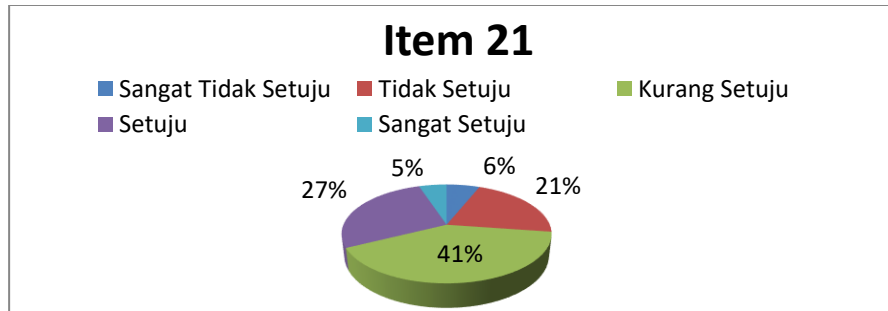


Diagram 21
Pernyataan 21 indikator “tidak dapat berkomunikasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 21 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 27,3% menyatakan setuju, 40,4% menyatakan kurang setuju, 21,2% menyatakan tidak setuju dan 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 22 “saya merasa risau bila tak membawa *smartphone* bersama saya”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 25
Pernyataan 22 indikator “tidak dapat berkomunikasi”
Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

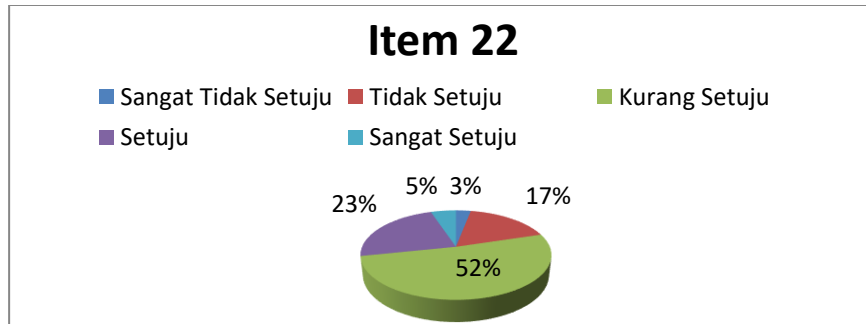


Diagram 22
Pernyataan 22 indikator “tidak dapat berkomunikasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 22 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 23 “saya lebih fokus berbicara dengan teman saya dibandingkan bermain *smartphone* saat bertemu”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 26
Pernyataan 23 indikator “tidak dapat berkomunikasi”
Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

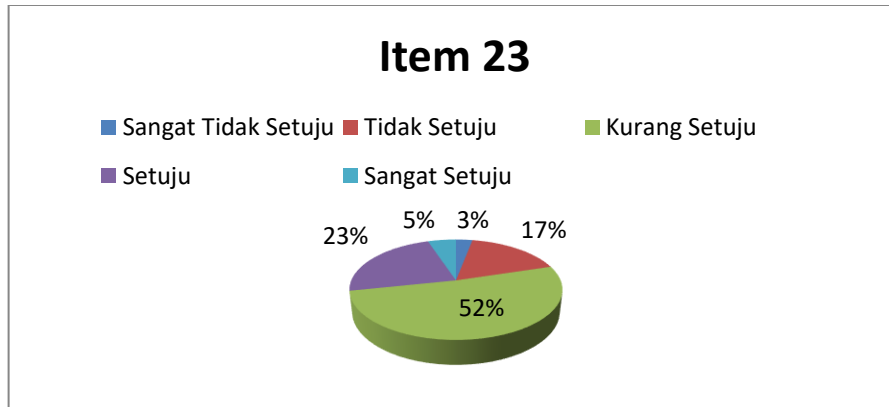


Diagram 23
Pernyataan 23 indikator “tidak dapat berkomunikasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 23 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 24 “saya lebih sering bermain *smartphone* saat bertemu dengan teman”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 27
Pernyataan 24 indikator “tidak dapat berkomunikasi”
Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,1	6,1	6,1
	TS	21	21,2	21,2	27,3
	KS	40	40,4	40,4	67,7
	S	27	27,3	27,3	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

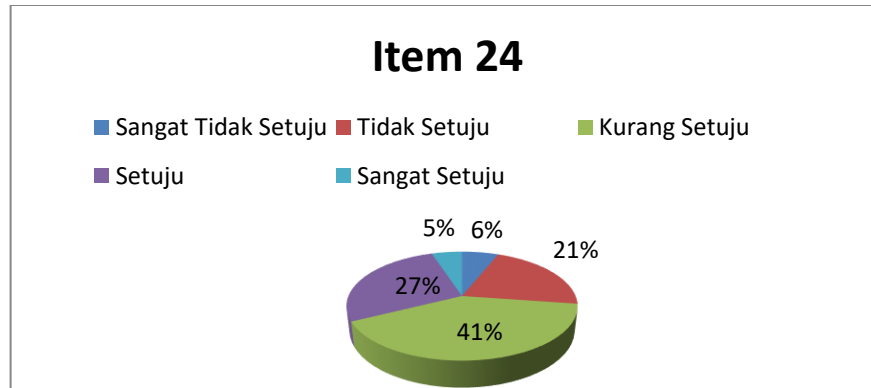


Diagram 24
Pernyataan 24 indikator “tidak dapat berkomunikasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 24 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 27,3% menyatakan setuju, 40,4% menyatakan kurang setuju, 21,2% menyatakan tidak setuju dan 6,1% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 25 “saya tidak nyaman saat sinyal di *smartphone* saya tiba-tiba hilang”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 28
Pernyataan 25 indikator “cemas kehilangan sinyal”
Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	17	17,2	17,2	20,2
	KS	51	51,5	51,5	71,7
	S	23	23,2	23,2	94,9
	SS	5	5,1	5,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

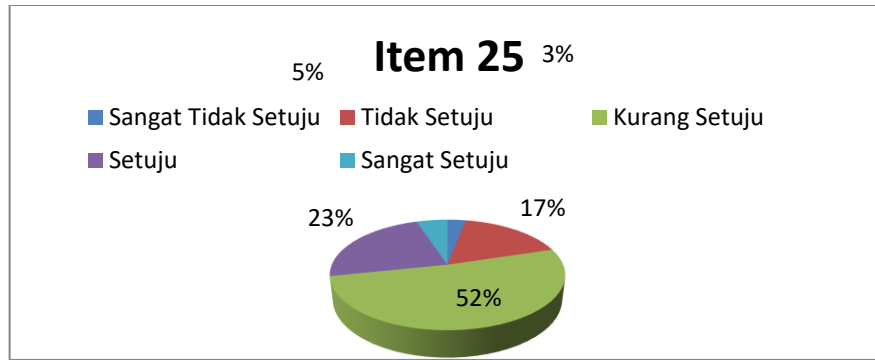


Diagram 25
Pernyataan 25 indikator “cemas kehilangan sinyal”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 25 mayoritas responden yaitu 5,1% menyatakan sangat setuju, 23,2% menyatakan setuju, 51,5% menyatakan kurang setuju, 17,2% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 26 “saya akan biasa saja saat sinyal di *smartphone* saya hilang”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 29
Pernyataan 26 indikator “cemas kehilangan sinyal”
Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

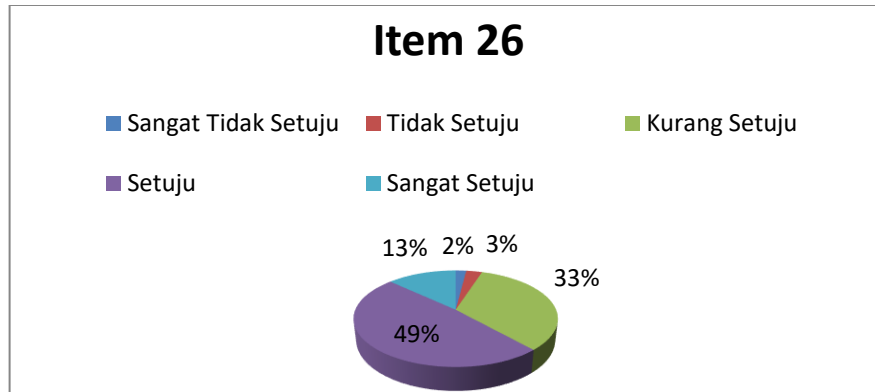


Diagram 26
Pernyataan 26 indikator “cemas kehilangan sinyal”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 26 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 27 “saya merasa lega saat bisa mengakses informasi”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 30
Pernyataan 27 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”
Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

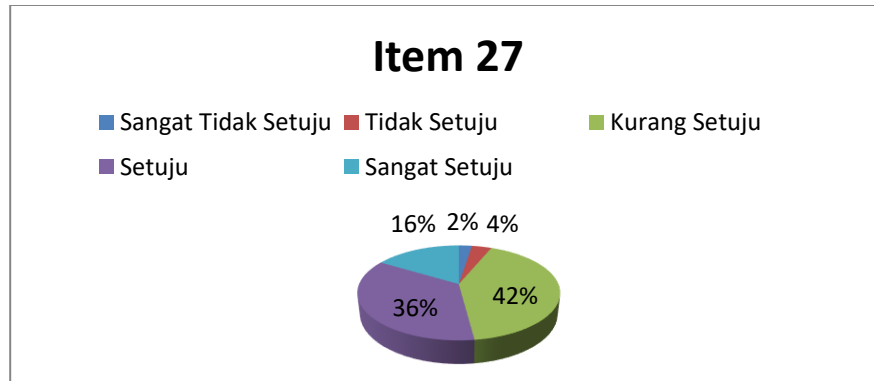


Diagram 27
Pernyataan 27 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 27 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 28 “saya merasa tidak nyaman saat informasi yang dicari tidak dapat di akses”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 31
Pernyataan 28 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”
Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	12	12,1	12,1	14,1
	KS	35	35,4	35,4	49,5
	S	41	41,4	41,4	90,9
	SS	9	9,1	9,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

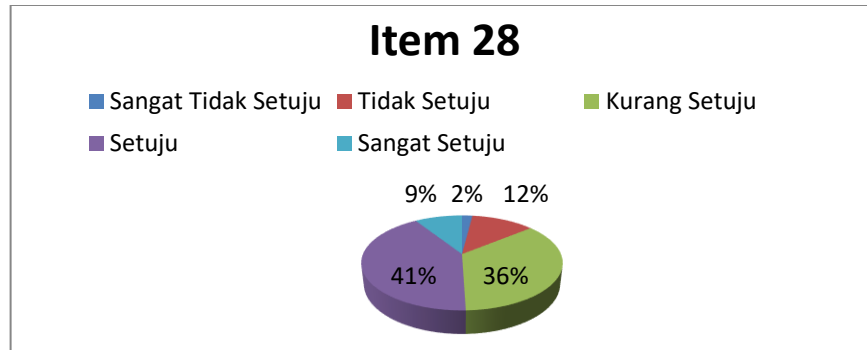


Diagram 28
Pernyataan 28 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 28 mayoritas responden yaitu 9,1% menyatakan sangat setuju, 41,4% menyatakan setuju, 35,4% menyatakan kurang setuju, 12,1% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 29 “saya lebih memilih mengakses informasi tanpa menggunakan *smartphone*”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 32
Pernyataan 29 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”
Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	10	10,1	10,1	13,1
	KS	36	36,4	36,4	49,5
	S	44	44,4	44,4	93,9
	SS	6	6,1	6,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

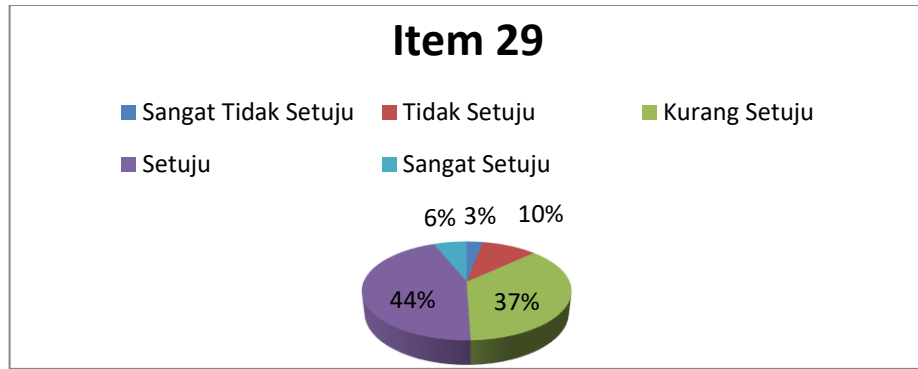


Diagram 29
Pernyataan 29 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 29 mayoritas responden yaitu 6,1% menyatakan sangat setuju, 44,4% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 10,1% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 30 “saya akan mencari informasi yang lain jika informasi yang saya cari tidak dapat diakses”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 33
Pernyataan 30 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”
Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	11	11,1	11,1	13,1
	KS	39	39,4	39,4	52,5
	S	40	40,4	40,4	92,9
	SS	7	7,1	7,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

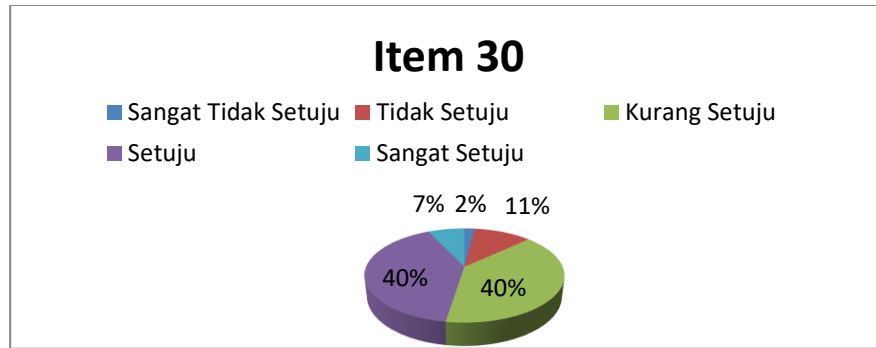


Diagram 30
Pernyataan 30 indikator “cemas tidak dapat mengakses informasi”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 30 mayoritas responden yaitu 7,1% menyatakan sangat setuju, 40,4% menyatakan setuju, 39,4% menyatakan kurang setuju, 11,1% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 31 “saya menggunakan *smartphone* karena memiliki *fiture* yang saya inginkan”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 34
Pernyataan 31 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”
Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	10	10,1	10,1	12,1
	KS	33	33,3	33,3	45,5
	S	41	41,4	41,4	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

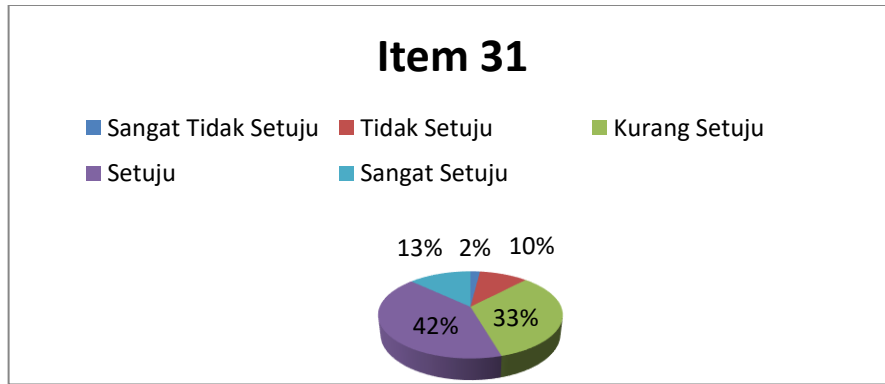


Diagram 31
Pernyataan 31 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 31 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 41,4% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 10,1% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 32 “saya merasa bosan menggunakan *smartphone* setiap hari”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 35
Pernyataan 32 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”

		Y12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	21	21,2	21,2	21,2
	TS	32	32,3	32,3	53,5
	KS	36	36,4	36,4	89,9
	S	6	6,1	6,1	96,0
	SS	4	4,0	4,0	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

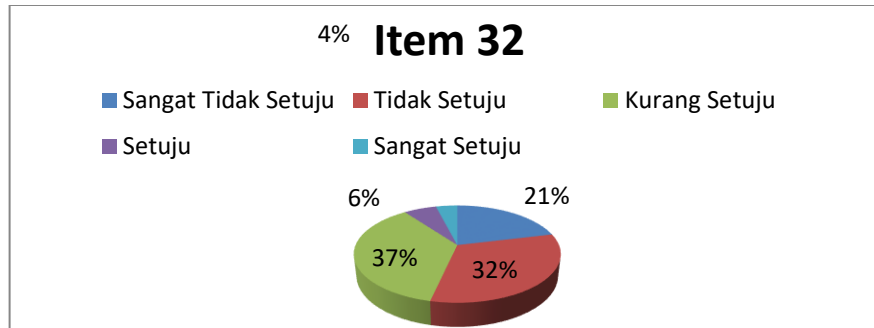


Diagram 32
Pernyataan 32 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 32 mayoritas responden yaitu 4,0% menyatakan sangat setuju, 6,1% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 32,3% menyatakan tidak setuju dan 21,2% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 33 “saya menggunakan *smartphone* karena keadaan lingkungan sekitar”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 36
Pernyataan 33 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”

		Y13			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,0	2,0	2,0
	TS	3	3,0	3,0	5,1
	KS	33	33,3	33,3	38,4
	S	48	48,5	48,5	86,9
	SS	13	13,1	13,1	100,0
Total		99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS

data 25.0

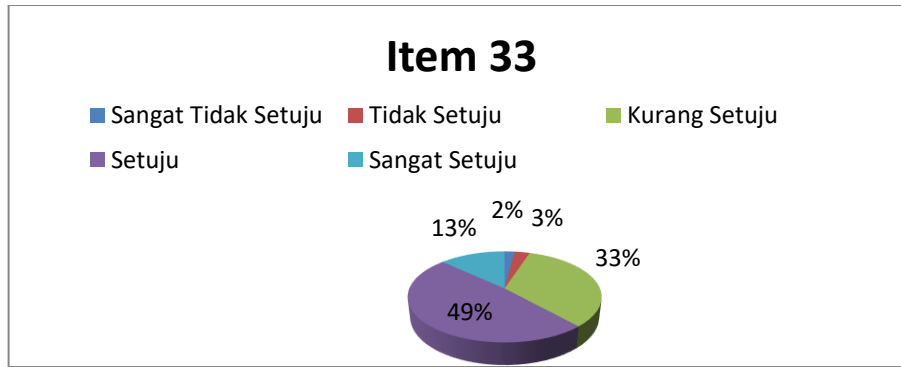


Diagram 33
Pernyataan 33 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 33 mayoritas responden yaitu 13,1% menyatakan sangat setuju, 48,5% menyatakan setuju, 33,3% menyatakan kurang setuju, 3,0% menyatakan tidak setuju dan 2,0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tanggapan responden dari pernyataan 34 “saya memainkan *smartphone* karena bosan”, maka tanggapan responden dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 37
Pernyataan 34 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”
Y14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,0	3,0	3,0
	TS	10	10,1	10,1	13,1
	KS	36	36,4	36,4	49,5
	S	44	44,4	44,4	93,9
	SS	6	6,1	6,1	100,0
	Total	99	100,0	100,0	

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

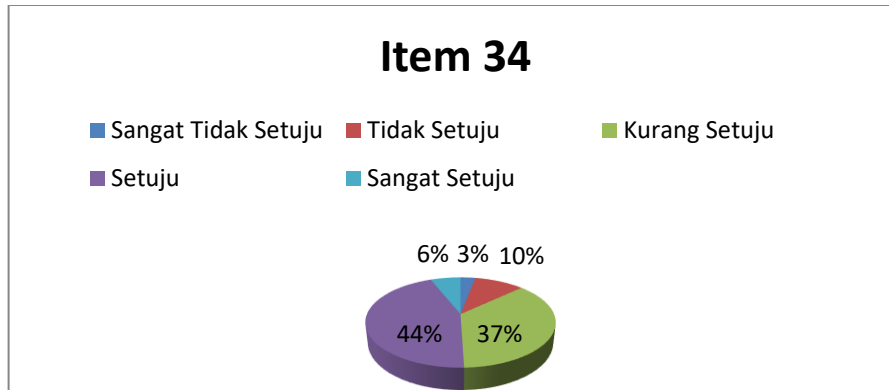


Diagram 34
Pernyataan 34 indikator “terlanjur nyaman dengan *smartphone*”

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Dari hasil diatas, diketahui untuk item 34 mayoritas responden yaitu 6,1% menyatakan sangat setuju, 44,4% menyatakan setuju, 36,4% menyatakan kurang setuju, 10,1% menyatakan tidak setuju dan 3,0% menyatakan sangat tidak setuju.

4. Analisis Statistik Inferensial

Setelah dilakukannya analisis deskriptif, maka untuk mengetahui adanya kolerasi antara variabel penelitian, perlu dilakukan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis, yang telah diajukan penelitian: “PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* TERHADAP *NOMOPHOBIA* MAHASISWA DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG”.

Data serta informasi telah didapatkan selama proses penelitian melalui pengumpulan data dan pengolahan awal adalah dasar pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan. Dalam pengujian yang dimaksud, peneliti menggunakan kolerasi *rank spearman* dengan alasan jenis kolerasi inilah yang tepat digunakan pada data yang berskala

ukur ordinal. Tingkat signifikan yang dipilih dalam pengujian hipotesis penelitian kali ini adalah $\alpha = 0,05$

Untuk penelitian ini tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 0,05 pada tes dua sisi:

Kriteria pengujian:

- Jika $|t_{hitung}| \geq t_{\alpha/2, n-2}$, atau nilai signifikansi (Sig.) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti terdapat hubungan antar variabel yang diteliti.
- Jika $t_{hitung} < t_{\alpha/2, n-2}$, atau nilai signifikansi (Sig.) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel yang diteliti.

Perhitungan uji statistik ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for Macintosh* versi 25.0, Syarat untuk menentukan keeratan tingkat hubungan antara kedua variabel adalah jika nilai korelasi *rank spearman* menunjukkan hubungan yang signifikan melalui uji signifikansi (t). Atas dasar pemikiran ini dapat dilakukan interpolasi (pendekatan) nilai r_s menjadi sebanding dengan nilai r . Selanjutnya dari nilai interpolasi r yang diperoleh dapat dilakukan dengan penentuan keeratan tingkat hubungan yang ditunjukkan oleh korelasi r_s dengan berdasarkan *Guilford's Emperical Rule*, yang merupakan ukuran penentuan keeratan hubungan untuk korelasi (r).

Tabel 38
Guilford's Emperical Rule

Besarnya Nilai r	Kategori Hubungan
$< 0,20$	Rendah Sekali
$0,20 - 0,40$	Rendah tapi pasti
$> 0,40 - 0,70$	Cukup tinggi
$> 0,70 - 0,90$	Tinggi, kuat

> 0,90	Sangat tinggi, kuat sekali, dapat diandalkan
--------	--

Sumber : Rahmat, Jalaludin. *Metode penelitian Komunikasi*, 2002

Dari analisis dengan menggunakan SPSS versi 25.0 menunjukkan hasil sebagai berikut:

a. Analisis Hipotesis Mayor (X-Y)

Pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa Di UIN Raden Fatah Palembang

Analisis hipotesis mayor yaitu menganalisis hubungan variabel X dengan variabel Y, yaitu hubungan penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.

Tabel 39
Kolerasi

Correlations

		XTOTAL	YTOTAL
XTOTAL	Pearson Correlation	1	,771**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	99	99
YTOTAL	Pearson Correlation	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

H₀: Tidak Terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan *nomophobia* mahasiswa.

H_a : Terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan *nomophobia* mahasiswa.

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi < 0.05, maka berkorelasi

Jika nilai signifikansi > 0.05, maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat Hubungan

Nilai *Pearson Correlation* 0.00 s/d 0.20 = tidak ada korelasi

Nilai *Pearson Correlation* 0.21 s/d 0.40 = korelasi lemah

Nilai *Pearson Correlation* 0.41 s/d 0.60 = korelasi sedang

Nilai *Pearson Correlation* 0.61 s/d 0.80 = korelasi kuat

Nilai *Pearson Correlation* 0.81 s/d 1.00 = korelasi sempurna

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis korelasi sederhana antara X dengan Y menghasilkan koefisien korelasi (r) sebesar 0.771 (lihat tabel 39) dari tabel tersebut diatas bahwa nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ artinya berkorelasi. Dan koefisien korelasi (r) sebesar 0.771 korelasi kuat.

Dalam penelitian kali ini, *smartphone* merupakan teknologi yang cukup diminati sebagian masyarakat khususnya mahasiswa, untuk mempermudah mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari. sedangkan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang merupakan subjek yang melakukan kegiatan tersebut. mahasiswa memegang peranan sebagai kontributor terhadap pengaruh yang mereka rasakan sendiri dengan hadirnya *smartphone* ini. memperoleh pengetahuan merupakan wujud dari hasil dari mereka penggunaan *smartphone*. mendapatkan kesimpulan akan pengetahuan penggunaan *smartphone* yang lebih baik.

5. Pengujian Kriteria Normalitas Instrumen Penelitian

Uji Normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan dengan suatu cara untuk menilai data pada variabel, mencari hasil apakah berdistribusi normal ataukah tidak. Selain itu berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal diambil dari populasi normal. Berdasarkan data skor yang diperoleh dari 99 responden, dengan menggunakan aplikasi *software MS Excel dan SPSS 25.0* didapatkan hasil yang menunjukkan koefisien normalitas dari instrument penelitian. Peneliti menggunakan Metode *Kolmogorov-Smirnov* dalam uji normalitas. Signifikansi metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan tabel pembandingan *Kolmogorov-Smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 40
Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,30382056
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,039
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji normalitas di tabel 40 menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.200 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

6. Pengujian Kriteria Linearitas Instrumen Penelitian

Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05.

Dasar pengambilan keputusan

Jika nilai sig. *Deviation from linearity* > 0.05 , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat

Jika nilai sig. *Deviation from linearity* < 0.05 , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat

Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 41
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL	Between Groups	(Combined)	3499,103	37	94,570	5,942	,000
*		Linearity	2654,718	1	2654,718	166,799	,000
XTOTAL		Deviation from Linearity	844,385	36	23,455	1,474	,090
	Within Groups		970,856	61	15,916		
	Total		4469,960	98			

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji linearitas di tabel 41 menunjukkan bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar $0.090 > 0.05$. maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara penggunaan *smartphone* dan *nomophobia* mahasiswa.

7. Analisis Regresi Linear Sederhana (*Simple Linear Regression*)

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau dependent. Pada analisis regresi sederhana ada beberapa asumsi dan persyaratan yang perlu diperiksa dan diuji, beberapa diantaranya adalah :

- Valid dan Reliabel
- Normal dan Linear

Dasar pengambilan keputusan

a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05

- Jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Membandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= (\alpha/2 ; n - k - 1) \\ &= (0.05/2 ; 99 - 1 - 1) \\ &= (0.025 ; 97) \\ &= 1,660\end{aligned}$$

Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 42
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Ringkasan Model

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,771 ^a	,594	,590	4,32595

a. Predictors: (Constant), XTOTAL

b. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana ringkasan model di tabel 42 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.590 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (penggunaan *smartphone*) terhadap variabel terikat (*nomophobia* mahasiswa) adalah sebesar 59,0%

Tabel 43
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Analysis Of Variance (ANOVA)

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL	Between Groups	(Combined)	3499,103	37	94,570	5,942	,000
*		Linearity	2654,718	1	2654,718	166,799	,000
XTOTAL		Deviation from Linearity	844,385	36	23,455	1,474	,090
	Within Groups		970,856	61	15,916		
	Total		4469,960	98			

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana ANOVA di tabel 43 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 166,79 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang mengandung pengertian bahwa ada pengaruh variabel bebas (penggunaan *smartphone*) terhadap variabel terikat (*nomophobia* mahasiswa).

Tabel 44
Hasil Regresi Linear Sederhana
Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	16,520	2,511		6,578	,000
	XTOTAL	,467	,039	,771	11,910	,000

a. Dependent Variable: YTOTAL

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana *coefficients* di tabel 44 menunjukkan bahwa nilai *constant*(a) sebesar 16,520, sedangkan nilai penggunaan *smartphone* (b/koeffisien regresi) sebesar 0,467. sehingga persamaan regresi nya :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,520 + 0,467X$$

Konsisten variabel *Nomophobia* Mahasiswa adalah sebesar 16,520

Koefisien regresi X sebesar 0.467 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai penggunaan *smartphone*, maka nilai partisipasi bertambah 0.467 Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana *coefficients* di tabel 44 menunjukkan bahwa :

- berdasarkan nilai signifikansi : nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *smartphone* (x) berpengaruh terhadap variabel *nomophobis* mahasiswa (y)

- berdasarkan nilai t : nilai t_{hitung} sebesar 11,938 > t_{tabel} 1.660 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan *smartphone* (x) berpengaruh terhadap variabel *nomophobia* mahasiswa (y).

8. Hasil Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan uji t dan uji f untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari kedua variabel yang berpasangan yaitu antar variabel (X) dan variabel (Y), dengan mengambil keputusan sebagai berikut:

Tabel 45
Analysis Of Variance (ANOVA)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2654,718	1	2654,718	141,859	,000 ^b
	Residual	1815,241	97	18,714		
	Total	4469,960	98			

a. Dependent Variable: YTOTAL

b. Predictors: (Constant), XTOTAL

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 25.0

- Menentukan tabel pada taraf signifikan 5%
 - Jika angka signifikansi penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - Jika angka signifikansi penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya ada hubungan linier (searah) antara variabel X dan variabel Y.
- Pengujian hipotesis uji t dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_a = terdapat pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.

2) Hipotesis ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 = tidak terdapat pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.

c. Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$= \frac{0,771\sqrt{99-2}}{\sqrt{1-(0,771)^2}}$$
$$= \frac{7,593}{0,636}$$

$$= 11,938 \quad t_{hitung}$$

selanjutnya mencari t_{tabel} dengan taraf 5%. dk (derajat kebebasan)

$$= n - 2 = 99 - 2 = 97$$

Pada tabel distribusi nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,660. untuk pengujian hipotesis tahap selanjutnya adalah membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} .

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 11,938 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 1,660, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11,938 > 1,660$, penjabaran tersebut menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. artinya terdapat hubungan atau terdapat pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.

d. Pengujian hipotesis f dengan ketentuan sebagai berikut:

Untuk derajat kesalahan 5% atau 0,05 dan derajat keabsahan atau dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$ ($99 - 2 = 97$), maka diperoleh f_{tabel} sebesar 3,94 (nilai sig. f_{tabel}). Berdasarkan uji anova atau yang tertera pada tabel diatas didapat f_{hitung} 141,859. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa f_{hitung} (141,859) > f_{tabel} (3,94), maka dinyatakan bahwa h_a diterima dan h_0 ditolak atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa h_0 ditolak dan h_a diterima. Artinya variabel penggunaan *smartphone* (x) berpengaruh terhadap variabel *nomophobia* mahasiswa (y).

Berdasarkan nilai f diperoleh f_{tabel} sebesar 3,94 dan f_{hitung} 141,859. maka dinyatakan bahwa h_a diterima dan h_0 ditolak artinya terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap *nomophobia* mahasiswa.